



## Program Percepatan Penurunan Stunting

**YOGYA (KR)** - Penandatanganan kerja sama kemitraan antara Lazismu Mergangsan, yang diwakili Tri Haryanta selaku Kepala Kantor Layanan, dengan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta, yang diwakili Rubiyah selaku Ketua TPPS, berlangsung di Aula LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Yogya, Jalan Lowanu Yogya, Kamis (2/11).

Hadir dalam acara penandatanganan kerja sama kemitraan tersebut, Maryanto SE MM (Lurah Brontokusuman) beserta jajarannya, perwakilan dari Kemantren Mergangsan, Kumpul Sigit Ariyanto A (Kapolsek Mergangsan), perwakilan dari Koramil Mergangsan, drg Risa Dhana Permanasari (Kepala Puskesmas Mergangsan), perwakilan dari KUA Mergangsan, Harris

Syarif Usman SH MKn (Wakil Sekretaris PCM Mergangsan), Dra Hj Uswatun Hasanahselaku (Sekretaris PCA Mergangsan), H Jaldan Latief BSc (Kepala LKSA Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta), Nugroho selaku Manager Lazismu Daerah Kota Yogyakarta, dan seluruh penerima manfaat dari program ini, baik kelompok penyintas stunting maupun resiko stunting.

Program yang ditujukan sebagai upaya percepatan penurunan angka stunting di Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta ini menyasar pada 2 kelompok, yaitu Kelompok bayi di bawah usia dua tahun (Baduta) penyintas stunting, dan Kelompok ibu menyusui, ibu hamil, ibu dengan anak balita yang memiliki resiko stunting.

Relawan KL Lazismu Mergangsan, Tafak Ku-

ruddin menjelaskan, Kelompok yang menjadi sasaran program tersebut merupakan hasil asesmen dari Puskesmas Kemantren Mergangsan Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Kemantren Mergangsan Kota Yogyakarta. Kelompok tersebut juga sebagian besar berasal dari keluarga kurang mampu (dhuafa) yang masuk dalam kategori asnaf-prioritas dalam pendistribusian bantuan dari Lazismu.

Program kerja sama kemitraan ini akan berlangsung selama 90 (sembilan puluh) hari kedepan, dengan bentuk bantuan yaitu untuk kelompok penyintas stunting akan dilakukan intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) setiap hari selama 90 (sembilan puluh) hari, dengan menggunakan standar gizi, anjuran dan panduan dari Dinas

Kesehatan/Puskesmas. Sedangkan untuk kelompok resiko stunting akan dilakukan pemberian paket sembako setiap bulan selama 3 bulan, yang mendukung pada kebutuhan gizi dan protein keluarga.

Tri Haryanta mengungkapkan, jumlah dana yang disalurkan untuk program ini sebanyak Rp 7.500.000,- belum termasuk paket sembako yang ditujukan bagi kelompok resiko stunting. Dana yang berasal dari Zakat, Infaq/Shadaqah masyarakat di

wilayah Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta diharapkan mampu memberikan manfaat dan keberkahan tidak hanya bagi mustahiq/penerima manfaat, namun juga bagi Muzakki dan donatur yang mempercayakan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqahnya melalui Lazismu Mergangsan. Karena sejatinya Lazismu hanya sebagai saklar penghubung muzakki dan Mustahiq-bisa tersambung dan saling memberikan manfaat. **(Rar)-f**



KR-Istimewa

**Penandatanganan kerja sama kemitraan antara Lazismu Mergangsan dengan TPPS Kelurahan Brontokusuman.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005